

**Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Covid-19
Dikecamatan Lintau Buo Utara**

Covid-19 Prevention And Management Efforts In Lintau Buo Utara District

Rahmanul¹, Refiyandi Muhammad², Ryan Dika Putra³, Alisah Kris Rahayu Ningsih⁴, Fortuna Adlin⁵, Prandya Ayu Syahrani⁶, Audia Febrigusni⁷, Muhammad Alief Rizqi Fauzi⁸

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
Email: Rahmanul14@gmail.com

ABSTRAK

Program pengabdian ini bertujuan untuk membentuk kepedulian dalam memberdayakan dan mengedukasi masyarakat untuk mencegah penyebaran Corona Virus Disease 19(Covid-19) dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menjaga jarak fisik(Physical Distancing) dan memakai masker. Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Lintau Buo Utara dengan judul program “Upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Kecamatan Lintau Buo Utara”. Program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta manfaat bagi masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19. Pelaksanaan program kerja Kukerta Relawan Desa Lawan Covid-19 dalam bentuk pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam jangka waktu 21 hari mulai dari tanggal juni 2020 sampai. Beberapa program kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan kukerta kerelawanan Covid-19 ini adalah pengecekan suhu tubuh masyarakat setempat, program wajib cuci tangan saat keluar masuk pasar, pembagian sarung tangan kepada para pedagang pasar, penyemprotan desinfektan yang dilakukan dimasjid, kantor walinagari, pasar serta fasilitas umum lainnya, pembuatan spanduk upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 ,penempelan stiker mengenai protokol kesehatan di tempat umum, pembuatan inovasi alat semprot sederhana desinfektan dari barang bekas. Secara umum kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh Tim Kukerta, meskipun terdapat beberapa kegiatan yang dijalankan tidak sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan diawal karena faktor situasi dan kondisi.

Kata Kunci: Penanggulangan Covid-19, Pencegahan, Lintau Buo Utara.

ABSTRACT

This service program aims to form awareness in empowering and educating the community to prevent the spread of Corona Virus Disease 19 (Covid-19) while still complying with health protocols, namely maintaining physical distance (Physical Distancing) and wearing masks. This activity was carried out in North Lintau Buo District by the title of the program "Efforts to prevent and overcome Covid-19 in North Lintau Buo District". This program is expected to be able to contribute and benefit the community in preventing the transmission of Covid-19. The implementation of the Covid-19 Fighting Village Volunteer Kukerta work program in the form of community service is carried out for a period of 21 days starting from June 2020 until. Some of the work programs carried out in the Covid-19 volunteer work activity are checking the body temperature of the local community, mandatory hand washing program when entering and leaving the market, distributing gloves to market traders, spraying disinfectants carried out in mosques, mayoral offices, markets and public facilities. others, making banners in an effort to break the chain of the spread of Covid-19, sticking stickers on health protocols in public places, making innovative spray tools as simple as disinfectants from used goods. In general, this activity went smoothly and according to the plan set by the Kukerta Team, although there were some activities that were not

carried out according to the schedule of activities that had been planned at the beginning due to situational factors.

Keyword : Covid-19 Countermeasures, Prevention, Lintau Buo Utara.

PENDAHULUAN

Virus corona atau 2019-nCoV sudah memakan korban hingga ratusan orang meninggal dunia dan puluhan ribu lainnya terinfeksi dikarenakan virus ini mudah menyebar. Komisi Kesehatan China mengkonfirmasi bahwa virus ini dapat menginfeksi manusia dan bisa ditularkan dari manusia ke manusia, bahkan virus ini dapat menempel di tempat pasien corona berada. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, salah satu kota di China. Seorang dokter bernama Li Wenlian yang berkerja di Wuhan mulanya mengatakan bahwa sudah ada tujuh orang dari pasar makanan laut lokal yang terinfeksi penyakit yang mirip seperti virus sindrom pernapasan akut (SARS).

Bada kesehatan dunia (WHO) sebelumnya menyatakan bahwa hewan menjadi kemungkinan menjadi sumber utama dari virus ini, namun beberapa penularan bisa terjadi dengan manusia yg memiliki kontak terdekat. Pada bulan Februari 2020, korban akibat virus corona sudah mencapai 493 orang meninggal dunia dan terbanyak dari kota Hubei yakni 479 orang meninggal dunia. Kemudian sebanyak 24.551 orang terinfeksi di 28 negara di dunia, dan yang terbanyak di China yaitu 24.338 orang.

Penyebaran virus corona semakin bertambah, hingga pada

bulan Juli 2020 telah mencapai 10.608.369. dari jumlah tersebut, ada 4.277.238 kasus aktif dengan 4.219.379 kasus ringan dan 57.859 kasus serius, sedangkan angka kematian menjadi 514.434. Meskipun demikian, jumlah pasien sembuh juga mengalami peningkatan yakni menjadi 5.816.697. Negara Indonesia menjadi Negara dengan urutan ke-28 dengan total kasus 57.770.

Memasuki akhir Juli, penularan virus corona masih mengalami peningkatan. Indonesia telah melaporkan 106.336 kasus infeksi. Pulau Jawa masih mendominasi angka kasus di Indonesia. Jawa Timur yang tertinggi dan disusul DKI Jakarta, serta Sulawesi Selatan. Melihat hal ini, pemerintah melakukan upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona yaitu dengan mengisolasi orang yang sudah terinfeksi, memantau orang yang memiliki riwayat bepergian dari daerah pandemic dan menelusuri kontak pasien yang terinfeksi, pemerintah juga menghimbau masyarakat untuk tetap di rumah. Untuk masyarakat yang ingin bepergian keluar rumah juga dihimbau untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dengan tetap memakai masker jika bepergian serta mencuci tangan dengan sabun setelah bepergian.

Seluruh pemerintah daerah tanpa terkecuali menerapkan protocol kesehatan, terkhususnya di Provinsi Sumatera barat. Akses keluar dan masuk melalui jalur darat di perbatasan Sumatera Barat masih ditutup pada penerapan Pembatasan Berskala Besar (PSBB) di daerah itu hingga 7 Juni 2020. Jalur mudik juga di tutup sesuai Permenhub 25/2020 tentang pengendalian transportasi selamamasa mudik Idul Fitri 1441 Hijriah dalam rangka pencegahan penyebaran virus corona. Sementara itu, ribuan kendaraan yang mencoba masuk melaluli jalan utama terpaksa putar balik karena dihambat oleh petugas di perbatasan provinsi. Meski demikian, transportasi udara masih dibolehkan denan sejumlah syarat yang ketat.

Pandemi yang belum berakhir dalam negri menggerakkan seluruh masyarakat termasuk pemerintah, tenaga medis, tim kerelawanan serta lembaga-lembaga lainnya dalam memacu upaya pemutusan mata rantai Covid-19. Masyarakat tetap dihimbau agar tetap menerapkan protokol kesehatan dan juga menerapkan system hidup bersih. Dalam kerelawanan akan dilakukan kegiatan menghimbau masyarakat agar tidak melupakan protokol kesehatan, pemantauan juga dilakukan kepada masyarakat yang hendak melakukan aktivitas diluar rumah.

Pengedukasian masyarakat mengenai wabah virus corona tetap dilakukan dengan tidak mengadakan

perkumpulan atau kerumunan. pengedukasian dilakukan bersamaan pemberian inovasi sederhana yang dapat dilakukan masyarakat dengan memerlukan biaya yang relatif sangat terjangkau.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Lokasi yang menjadi sasaran Tim Pengabdian Relawan Covid-19 Universitas Riau yaitu Kecamatan Lintau Buo Utara yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Kecamatan Lintau Buo Utara merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Tanah Datar. Tim Kukerta relawan UNRI melaksanakan seluruh kegiatan dengan dibantu dan didampingi oleh tim relawan kecamatan lintau buo utara, staff nagari seperti sekcam, sekdes, bapak jorong, dan seluruh kegiatan dilakukan dengan izin bapak camat. Kendala-kendala yang dihadapi didiskusikan dengan tim relawan kecamatan Lintau Buo Utara dan mengambil penyelesaian yang tepat untuk kendala tersebut.

Respon masyarakat menjadi faktor penentu keberhasilan dalam kegiatan kerelawanan ini. Bagaimana masyarakat bersikap dengan keadaan sekitar hingga mampu menjaga kesehatan diri dan lingkungannya. Bagaimana masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan yang baik.

Langkah-langkah pelaksanaan program kerja Kukerta relawan UNRI adalah:

1. Tim Kukerta Relawan UNRI mendiskusikan program kerja yang akan dilaksanakan selama bergabung dengan Tim Relawan Kecamatan.



2. Program kerja disepakati oleh pak Camat selaku ketua Tim Relawan Desa.



3. Tim Kukerta Relawan UNRI mulai melakukan Kegiatan yang telah disepakati oleh Pak camat. Adapun program kerja yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Pengecekan suhu tubuh warga Kecamatan lintau Buo Utara. Pengecekan suhu tubuh warga ini diawali dengan meminta izin kepada bapak camat. Tim Kukerta melakukan pengecekan suhu tubuh warga yang datang ke pasar balai tengah.



- b. Menyediakan alat cuci tangan orang setelah pulang dari pasar.



- c. Pembagian sarung tangan plastik kepada penjual yang ada di pasar, yang diutamakan yang diberi sarung tangan penjual yang menjual makan.



- d. Penyemprotan desinfektan ke masjid-masjid dan pasar yang ada di kecamatan Lintau Buo Utara. Kegiatan ini diawali dengan meminta izin kepada pak camat dan melakukan peminjaman Tank penyemprotan desinfektan ke kantor camat kemudian ketua dan Gharim Masjid, setelah mendapatkan izin, tim kukerta mulai melakukan penyemprotan desinfektan pada setiap masjid yang ada di kecamatan Lintau Buo Utara.



- e. Pembuatan alat penyemprotan desinfektan sederhana dari barang – barang bekas, yang digunakan untuk warna supaya gampang digunakan dan membuat disinfektan dirumah sendiri. Kegiatan ini dimulai dengan mempelajari cara pembuatan alat disinfektan dari botol bekas, kemudian tim mulai mempraktekkan pembuatan penyemprot menggunakan botol bekas. Alat penyemprotan yang telah dibuat kemudian di bagikan ke tiap – tiap jorong yang ada di kecamatan balai tengah.



HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Gambaran Umum

Lokasi yang menjadi sasaran Tim Pengabdian Relawan Covid-19 Universitas Riau adalah Kecamatan Lintau Buo Utara yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Kecamatan Lintau Buo Utara merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Tanah Datar. Kecamatan ini terletak di koordinat 0.20' 21''- 0.28' 07'' Lintang Selatan dan 100.43' 42''- 100.50' 24'' Bujur Timur. Kecamatan Lintau Buo Utara terbagi menjadi 5 Nagari yaitu Nagari Tepi Selo, Balai Tengah, Lubuak Jantan, Batu Bulek, dan Tanjung Bonai.

Pandemi covid-19 telah terjadi di Indonesia kurang lebih selama 3 bulan. Pemerintah memberikan himbauan kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan seperti social distancing, menggunakan masker, cuci tangan, dan lainnya. Namun tidak semua masyarakat kecamatan Lintau Buo Utara yang mematuhi protokol kesehatan, dikarenakan Lintau Buo Utara masih berstatus zona hijau sehingga masyarakat merasa acuh dan tidak mengindahkan himbauan pemerintah. Tidak hanya itu kurangnya wawasan masyarakat di Kecamatan Lintau Buo Utara perihal protokol covid-19 juga menjadi faktor penyebab masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan.

b) Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Tindak lanjut demi ketercapaian program atau kegiatan

kerelawanan ini adalah kesiapan masyarakat dalam menghadapi virus corona yang sedang mewabah di Indonesia dengan menerapkan protokol kesehatan yang baik terlebih lagi pada masa new normal, juga menerapkan dan menjadikan pedoman melalui poster yang dibuat dan ditempelkan di tempat-tempat umum dan disebarakan melalui media, serta peran aktif dari setiap lapisan masyarakat untuk saling mengarahkan dan berperan aktif dalam mencegah penularan virus Covid-19 di Kecamatan Lintau Buo Utara.

c) **Realisasi program Kerja**

Berdasarkan gambaran umum masyarakat sasaran, diperlukan beberapa program kerja yang dinilai dapat membantu mengatasi permasalahan di kecamatan Kecamatan Lintau Buo Utara selama masa pandemi Covid-19. Program kerja tersebut antara lain:

1. Penyemprotan Disinfektan

Penyemprotan disinfektan ini dilakukan oleh tim relawan Covid-19 Kecamatan Lintau Buo Utara pada tanggal 5 Juni dan 19 Juni 2020. Kegiatan ini dilakukan pada tempat – tempat umum dan kegiatan ini juga berusaha untuk menghambat perkembangan virus yang sedang merebak di dunia dan menjadi sebuah alternatif pencegahan yang cukup efektif

terutama di fasilitas umum dan keramaian. Program penyemprotan disinfektan dilakukan bersama Satgas penanganan Covid-19 Kecamatan Lintau Buo Utara, Nagari Balai Tangah. Penyemprotan dilakukan yakni di Masjid, pasar, kantor kepala desa dan Musholla.

2. Pengecekan Suhu, dan Razia Masker

Kegiatan ini dilakukan setiap hari kamis di pasar di Kecamatan Lintau Buo Utara. Dari kegiatan tersebut, didapatkan masih ada beberapa warga yang tidak memakai masker. Saat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini masih banyak masyarakat yang kurang peduli akan kesehatan dirinya dan orang lain, maka dari itu kami dari Tim Relawan Covid-19 Kecamatan Lintau Buo Utara melakukan razia masker serta melakukan pengecekan suhu kepada masyarakat Lintau Buo Utara. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengingatkan dan menghimbau kembali masyarakat Lintau Buo Utara agar melaksanakan protokol kesehatan saat melakukan aktivitas di keramaian. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Lintau Buo Utara

3. Pembagian Sabun Cair dan Tempat Cuci Tangan

Tim Relawan Covid-19 Kecamatan Lintau Buo Utara menyediakan tempat cuci tangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat selalu menjaga kebersihan dengan menggunakan sabun sebagai bentuk pencegahan penularan covid-19. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah para pedagang kaki lima yang berada di pasar pasar dan masjid di Kecamatan Lintau Buo Utara.

4. Edukasi Masyarakat

Tim Relawan Covid-19 Kecamatan Lintau Buo Utara menyelenggarakan kegiatan Edukasi Masyarakat mengenai Pandemi Covid-19 melalui penyebaran poster didesa-desa yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2020 yang ada Kecamatan Lintau Buo Utara guna memutus rantai penyebaran virus covid 19. Sosialisasi dilaksanakan secara berkeliling ke desa-desa yang masih ada kerumunan warga seperti pasar, masjid, dan tempat umum lainnya. Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Kecamatan Lintau Buo Utara agar selalu melakukan pencegahan terhadap Virus Corona.

5. Pembagian Sarung Tangan

Tim Relawan Covid-19 Kecamatan Lintau Buo Utara menyelenggarakan kegiatan pembagian sarung tangan gratis kepada pedagang dipasar. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 juni 2020. Tujuan dari kegiatan ini supaya para pedagang selalu menjaga kualitas barang dagangan dengan dimulai dari hal kecil seperti menjaga agar tangan tetap bersih.

6. Pembuatan alat semprot disinfektan sederhana dari barang bekas

Tim Relawan Covid-19 Kecamatan Lintau Buo Utara menyelenggarakan kegiatan pembuatan alat semprot disinfektan sederhana dari barang bekas, kegiatan ini dilakukan bertujuan agar masyarakat bisa memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bermanfaat, seperti alat semprot disinfektan tersebut.

SIMPULAN

Semua Program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kerelawanan ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta sore hari. Dengan terlaksananya program – program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang ada di Kecamatan Lintau Buo Utara Keterlaksanaan program ini tidak lepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antara mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN

Relawan Covid-19 dan pemerintah yang ada di Kecamatan Lintau Buo Utara. Sehingga dalam pelaksanaan Pengabdian ini mahasiswa sebagai tim relawan Covid-19 ini dapat memperoleh ilmu, pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Terutama pada bidang kesehatan seperti bagaimana cara mencegah Covid-19 tidak lagi mewabah lebih luas di daerah Kecamatan Lintau Buo Utara.

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan dalam pengabdian ini yaitu Diharapkan Masyarakat untuk tetap memperhatikan Protokol Kesehatan, seperti menggunakan masker saat keluar rumah, melakukan social distancing, serta tidak berkumpul di tempat umum. Program – program yang dilaksanakan mahasiswa KKN Relawan Covid ini semoga dapat diteruskan dan dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin, CI. Dan Abdi, M. N. 2020. Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *Akmen Jurnal Ilmiah*, No 1, Vol 17, 711-719.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011a). Promosi kesehatan di daerah
- Oktariani, L., Aulia, I. D., & Sari, R. S. (2021). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kota Tangerang. *Syntax*, 3(4), 849.
- Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 2(1), 69-74.
- Raksanagara, A. S., & Raksanagara, A. (2015). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Determinan Kesehatan yang Penting pada Tatanan Rumah Tangga di Kota Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 1, 30–34.
- Rizal, J. G. (2020). Tentang New Normal Life, Hidup Berdamai dengan Covid-19 seperti Diungkapkan Presiden Jokowi. Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/09/201453065/tentang-newnormal-life-hidup-berdamai-dengan-covid-19-seperti-diungkapkan?page=all>
- Sari, D. P., & Sholihah‘Atiqoh, N. 2020. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes Journal*, No 1, Vol 10, 52-55.
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. 2020. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, No 1, vol 1, 12-17
- Triyaningsih, H. 2020. Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Virus Corona (Studi Kasus; Masyarakat di Pamekasan). *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah*, No 1, Vol 1, 1-15
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>